

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai kajian metode ruqyah terhadap penyembuhan depresi (Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus) (Team Laskar Joyo Kusumo), menghasilkan beberapa temuan bahwa:

1. Proses pelaksanaan *terapi ruqyah* di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus (Team Laskar Joyo Kusumo) terdapat beberapa tahap. *Tahap Persiapan*, Hal yang pertama sebelum melakukan terapi ruqyah harus berniat benar untuk memperbaiki diri dan memohon pertolongan Allah SWT. *Tahap Pelaksanaan Terapi* Sebelum melakukan sesi ruqyah, pasien terlebih dahulu menjalankan sesi konseling. Kemudian peruyah membacakan ayat-ayat Al Qur'an di samping pasien dengan suara sedang. Sebelum melakukan sesi ruqyah, pasien terlebih dahulu menjalankan sesi konseling. Kemudian peruyah membacakan ayat-ayat Al Qur'an di samping pasien dengan suara sedang. *Tahap Ketiga (Tahap setelah pengobatan)* Tahapan ini adalah tahapan yang sulit. Sebab ketika itu, jin masih mungkin kembali mengganggu orang yang sudah diobati.
2. Depresi bukanlah perasaan sedih yang berlangsung sesaat saja, melainkan merupakan perasaan sedih dan merasa tidak berarti secara terus menerus. Hal ini juga dapat disertai dengan kerangnya keinginan untuk melakukan kegiatan yang sebelumnya dirasa menyenangkan. Depresi merupakan suatu penyakit yang kompleks dan melibatkan fisik dn mental.

Depresi dapat ditangani dengan menggunakan obat-obatan disertai dengan terapi. Depresi merupakan sejenis penyakit yang melibatkan

fisik mood dan pikiran. Depresi dapat mengganggu kehidupan sehari-hari, kegiatan normal dan mengakibatkan rasa sakit bagi penderita dan orang-orang disekitarnya yang peduli kepadanya.

Depresi bukanlah pertanda dari kelemahan seseorang atau suatu kondisi yang dapat diusir begitu saja dengan keinginan dan kemauan yang kuat. Orang-orang yang dengan gangguan depresi tidak dapat keluar dari situasi yang dialami dengan sendirinya. Tanpa pengobatan, gejala depresi dapat berlangsung selama berminggu-minggu, berbulan-bulan dan bahkan bertahun-tahun. Depresi merupakan suatu penyakit serius yang umum diderita dan kebanyakan orang yang mengalaminya membutuhkan pengobatan untuk sembuh. Pengobatan yang tepat dapat membantu penderita depresi.

3. Hal yang pertama sebelum melakukan terapi ruqyah harus berniat benar untuk memperbaiki diri dan memohon pertolongan Allah SWT. Bertanya kepada pasien mengenai keluhan apa saja yang diderita, setelah itu memberikan pengarahan tentang berjalannya pelaksanaan ruqyah nantinya seperti apa. Kemudian Setelah memberikan pengarahan dan mengidentifikasi pasien kemudian peruyah memberikan penanganan yang disesuaikan dengan yang diderita pasien tersebut. Dan memberikan metode yang sesuai dengan penyakit pasien. Dan pada JRA (Jam'iyah Ruqyah Aswaja) Kudus ini terdapat sekitar 20 metode. Tiga belas diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Metode air asma'
- b. Metode sima'i
- c. Metode zalzalah
- d. Metode inabah

- e. Metode berdiri
- f. Metode rukuk
- g. Metode sujud
- h. Metode tokyah (totok dan ruqyah)
- i. Metode tahdid (bicaradengan jin yang bersemayam di dalam tubuh pasien)
- j. Metode isyari
- k. Metode laser
- l. Metode afdhol lawa'i

Bacaan-bacaan ayat-ayat Al Qur'an yang digunakan sebagai terapi ruqyah:

Surat Al Fatihah, empat ayat pertama dari surat Al Baqarah, dua ayat pertengahan darinya, yaitu ayat ke 163 dan ke 164, ayat kursi, dan tiga ayat yang terakhir dari surat Al Baqarah tersebut. Kemudian ayat yang ke 18 dari surat Al Imron, ayat yang ke 54 dari surat Al A'ra, ayat yang ke 116 dari surat Al Mu'minun, ayat yang ke tiga dari surat Al Jin, sepuluh ayat pertama dari surat As Shaffat, ayat yang ke 18 dari surat Al Imron, tiga surat terakhir dari surat Al Hasyr, surat Al Ikhlas dan *Mu'awwidzatain* (surat Al Falaq dan An Naas).¹

Ayat-ayat Al Qur'an di atas adalah merupakan ayat-ayat ruqyah yang berpengaruh terhadap jin, baik mengusir dan mengeluarkannya, maupun dengan menarik dan mendatangkannya. Hal ini dapat juga dijadikan sebagai metode untuk menghilangkan depresi, yang tidak menutup kemungkinan datangnya depresi juga disebabkan atau disertai oleh golongan kaum jin, sehingga sangat berpengaruh baik secara fisik maupun psikis.

Maksud dari mengusir dan mengeluarkan jin adalah, mengusir jin dari tubuh manusia sebelum dia berbicara dan berdialog. Semoga Allah memelihara kita

¹ HR Ibnu Majah di dalam sunannya: (2/1175).

dari kejahatannya. Maksud dari menarik dan mendatangkan jin adalah, menggoncang eksistensi jin dari dalam tubuh manusia hingga memaksanya untuk berbicara atau berdialog dengan kita (peruqyah). Peruqyah harus menyertakan niat untuk mengusir dan mengeluarkan jin sebagai aplikasi sabda Rasulullah SAW:

“jangan kalian berharap berjumpa dengan musuh” Allah SWT juga berfirman:



إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا
 إِنَّمَا يَدْعُوا حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنَ
 أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Artinya: “Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh(mu), karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.” (Fathir: 6).²

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh dari data penelitian kegiatan terapi ruqyah, di Jam’iyah Ruqyah Aswaja Kudus, penulis dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat untuk kemaslahatan masyarakat dan juga membawa keberkahan bagi Jam’iyah Ruqyah Aswaja Kudus (JRA) Kudus.

² Al Qur’an Terjemah, *Fathir*, 6.